

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu salah satu jenis kegiatan penelitian yang memiliki spesifikasi sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas mulai awal hingga pembuatan desain penelitian, baik mengenai tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (dari pengumpulan data hingga analisis data).⁵⁶ Metode kuantitatif ini sesuai jika digunakan pada penelitian kali ini.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang berguna untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel maupun lebih. Hubungan ini mempunyai tiga macam yaitu simetris, kausal atau interaktif. Hubungan simetris yaitu hubungan antara dua variabel yang mempunyai sifat sejajar. Hubungan kausal yaitu hubungan yang

⁵⁶Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hal 11

mempunyai sifat sebab-akibat. Hubungan interaktif adalah hubungan antar variabel yang memiliki sifat saling mempengaruhi.⁵⁷ Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif tipe kausal karena penelitian ini berifat salah satu varibel mempengaruhi variabel lain.

B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek ataupun subyek yang disertai adanya kualitas dan ciri tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁸ Populasi merupakan keseluruhan obyek maupun subyek yang bukan tertentu pada orang saja, akan tetapi juga termasuk obyek atau benda-benda lain di dalamnya. Populasi tidak dikhususkan pada jumlah obyek/subyek yang sedang dipelajari, akan tetapi meliputi seluruh sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. yang mulai berdiri di Indonesia tahun 1933 hingga sekarang yaitu tahun 2019 serta laporan harga saham yang telah dipublikasi oleh situs *Yahoo Finance* yang mulai menerbitkan saham pada tahun 1981 hingga sekarang yaitu tahun 2019.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 11

⁵⁸ *Ibid.*, hal 119

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari subyek atau obyek yang mewakili populasi.⁵⁹ Pengambilan sampel harus dilakukan dengan menyesuaikan dengan kualitas maupun karakteristik dan dapat mewakili populasi. Peneliti perlu mengambil sampel karena keterbatasan waktu, tenaga, kemampuan dan sebagainya. Sampel untuk penelitian ini adalah Rasio Profitabilitas (*Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin*) yang terdapat pada laporan keuangan kuartal triwulan PT. Unilever Indonesia Tbk. periode januari 2010 - Juni 2018.

3. Sampling Penelitian

Sampling sering disebut sebagai teknik pengambilan sampel. Sampling pada penelitian kali ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive* yaitu metode pengumpulan bagian sampel yang didasari dengan pertimbangan dan kriteria tertentu. Pada penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Laporan Keuangan yang digunakan adalah Laporan Keuangan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik karena dianggap sudah sesuai dengan standar akuntansi dan sudah dipublikasikan.

⁵⁹ Mohammad Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal 33

- b. Harga saham yang telah terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* yang diperoleh melalui website resmi *Yahoo Finance* periode 2010-2018.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan adalah sumber data sekunder. Pada penelitian ini data yang digunakan berupa *Time Series* yaitu rentan waktu yang digunakan pada periode 2010-2018. Data berupa laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. yang diperoleh dari situs resmi PT. Unilever Indonesia Tbk. Data yang diambil terfokus pada rasio profitabilitas (*Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin*). Data lain yang digunakan adalah harga saham syariah PT. Unilever Indonesia Tbk. yang sudah terdaftar pada *Jakarta Islamic Index (JII)*. Sumber data harga saham diperoleh melalui situs resmi *Yahoo Finance* dan *Jakarta Islamic Index (JII)*.

2. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya

variabel dependen (terikat).⁶⁰ Variabel independen (X) pada penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) (X_1), *Return On Equity* (ROE) (X_2), *Net Profit Margin* (NPM) (X_3) dan *Gross Profit Margin* (GPM) (X_4).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶¹ Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah harga saham syariah PT. Unilever Indonesia Tbk. yang diukur dengan satuan unit rupiah (Rp).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio menghimpun semua sifat skala interval ditambah adanya titik nol mutlak.⁶² Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel independen (ROA, ROE, NPM dan GPM) menggunakan skala rasio berupa prosentase (%). Sedangkan untuk variabel dependen (harga saham) menggunakan skala rasio berupa satuan harga rupiah (Rp).

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kali ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan teknik observasi. Dokumentasi adalah

⁶⁰Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)., hal 64

⁶¹ *Ibid.*, hal 64

⁶² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal

mengumpulkan data dari laporan yang sudah tersedia yang berupa data atau dokumen resmi. Dokumen yang dibutuhkan pada penelitian kali ini berupa laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. tahun 2010-2018 dari situs resminya. Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik observasi yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek yang diteliti. Instrumen yang dipakai berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan dan lain-lain.⁶³ Teknik observasi pada penelitian ini menggunakan teknik observasi secara tidak langsung dengan mendownload data dari situs resmi *Jakarta Islamic Index (JII)*, *Yahoo Finance* dan PT. Unilever Indonesia Tbk.

E. Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Apabila model regresi tidak berdistribusi normal, maka uji F dan uji t masih meragukan, karena statistik uji F dan uji t pada analisis regresi diperoleh dari distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas antar distribusi sampel. Dasar pengambilan keputusan Uji Normalitas ini adalah:

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dari R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 51

- a. Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$
- b. Data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik meliputi beberapa uji adalah sebagai berikut :⁶⁴

a. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Regresi yang baik adalah suatu regresi yang tidak memiliki multikolinieritas sehingga didalamnya tidak ada gangguan yang akan terjadi. Multikolinieritas dapat diketahui dari:⁶⁵

1) Besaran VIF dan Tolerance

Model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah:

- a) Nilai VIF di sekitar angka 1
- b) Angka Tolerance mendekati 1
- c) Nilai tolerance = $1/VIF$ atau bisa juga $VIF = 1/tolerance$

2) Besaran korelasi antar variabel independen

Model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah ketika koefisien korelasi antar variabel independen harus lemah

⁶⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2006), hal 91-113.

⁶⁵ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2002), hal 206-207

(di bawah 0,5) jika korelasinya kuat berarti terjadi masalah multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah ketika didalamnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:⁶⁶

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka hal tersebut telah membuktikan adanya heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapat korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (*time series*). Cara yang digunakan untuk mengetahui ada atau

⁶⁶ *Ibid*, hal 210

tidaknya korelasi dapat diuji dengan menggunakan Uji Durbin Watson, yaitu dengan membandingkan nilai Durbin Watson (DW) dengan tabel Durbin Watson (d_l dan d_u) dengan ketentuan sebagai berikut :⁶⁷

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika angka DW dibawah -2
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika berada diantara $-2 < DW < 2$
- 3) Terjadi autokorelasi negatif jika angka DW diatas +2

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda biasanya digunakan untuk memprediksi pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.⁶⁸ Selain itu, analisis regresi linier berganda juga berguna untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan menunjukkan arah hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, maka dapat dirumuskan dengan persamaan:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi masing-masing Variabel

X_1 = Return On Asset

⁶⁷ Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2012), hal 203

⁶⁸ Mohammad Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis.....*, hal 94

X_2 = Return On Equity

X_3 = Net Profit Margin

X_4 = Gross Profit Margin

e = Error Term (Variabel Pengganggu) atau Residual

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk menguji pengaruh parsial dari variabel variabel independen terhadap variabel dependen apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Ketika T hitung lebih besar dari T tabel berarti dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.⁶⁹

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh simultan (secara bersama-sama) dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen apakah berpengaruh signifikan atau tidak.⁷⁰ Ketika F hitung lebih besar dari F tabel, berarti dapat diketahui bahwa variabel-variabel independen tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap

⁶⁹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : STIM YKPN, 2011), hal 105-106.

⁷⁰ Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 2.....*, hal 148

variabel dependen. Untuk menguji hipotesis uji F menggunakan kriteria sebagai berikut:⁷¹

- 1) Bila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 .
- 2) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa baik variabel independen menerangkan keberadaan variabel dependen. Hal ini dapat diketahui ketika nilai koefisien determinasi yang tinggi, maka semakin tinggi pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Suatu sifat penting R^2 adalah nilainya merupakan fungsi yang tidak pernah menurun dari banyaknya variabel bebas yang ada dalam model. Oleh karena itu, untuk membandingkan dua R^2 dari dua model, peneliti harus memperhitungkan banyaknya variabel bebas yang ada dalam model. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan

⁷¹ *Ibid.*, hal 106-108

Adjusted R Square. Istilah penyesuaian berarti nilai R^2 sudah sesuai dengan banyaknya variabel. Pengujian koefisien determinasi berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁷² Bila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel sangat terbatas, jika $R^2 = 0$ maka tidak ada kolinieritas, sebaliknya jika $R^2 = 1$ maka ada kolinieritas.

⁷² Agus Widodo, *Analisis Statistika Multivarian*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010), hal 82